

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri tekstil denim saat ini sudah semakin berkembang dan semakin banyak ditemui dipasaran, karena denim adalah bahan yang dipakai oleh hampir semua orang. Denim sendiri pertama kali digunakan sebagai celana oleh kaum pelaut dan penambang emas karena karakter bahannya yang kuat dan tidak mudah sobek. Nama denim berasal dari kata *Serge de Nimes* yang merupakan sebuah kota di Prancis yaitu kota tempat bahan ini terus dikembangkan hingga saat ini. Sampai saat ini denim menjadi fenomena *fashion* yang tak lekang oleh jaman, denim disebut sebagai bahan yang tidak termakan oleh waktu karena denim merupakan bahan yang unik yang sangat memungkinkan untuk di eksplorasi baik *surface* (permukaan) ataupun *structure* (struktur).

Sekarang ini, pengembangan desain bahan denim juga tidak hanya sebatas pada pembuatan celana, tapi juga pada jaket, kemeja, tunik bahkan *dress*. Teknik yang digunakan juga semakin berkembang, seperti *painting*, *washing/bleaching* dengan tema yang berbeda-beda. Bahkan saat ini Lazuli Sarae, salah satu *local brand* yang ada di Indonesia mengembangkan denim dengan teknik batik. Menurut Lazulisarae.com (diakses pada tanggal 30 januari 2016), mereka menggabungkan budaya barat, denim, dengan nilai lokal Indonesia yaitu batik. Produk mereka dibuat dengan menerapkan teknik batik pada bahan denim untuk menghasilkan inovasi baru dari tekstil. Pengembangan aplikasi produk denim saat ini juga tidak hanya pada busana saja tetapi pada aksesoris seperti sepatu dan tas. Tas berbahan denim sudah banyak diproduksi oleh *brand-brand* lokal dengan jenis tas yang beragam mulai dari *backpack*, *sling bag*, *shoulder bag*, dan *hand bag*. Sedangkan perkembangan inovasi desain denim untuk produk *tote bag* masih belum banyak yang memproduksi. Inovasi eksplorasi dengan teknik yang berbeda masih dapat dikembangkan untuk di pasarkan secara massal atau membuat *brand* tersendiri.

Begitu pula dengan dunia penelitian tekstil, sudah dibuktikan banyak peneliti yang melakukan penelitian terhadap denim dengan berbagai teknik. Salah satunya adalah penelitian dari Fatimah Azahra (2015) yang mengolah denim dengan teknik *bleaching*. Pada tugas akhirnya, beliau mengembangkan eksplorasi dan desain yang unik sehingga produk dari material denim tersebut memiliki kesan personal dan memiliki karakter yang membuatnya menjadi lebih eksklusif. Sebab teknik-teknik pengolahan denim yang digunakan saat ini sudah banyak dan mudah ditiru (Azahra, 3:2015).

Namun belum banyak perkembangan dan penelitian mengenai eksplorasi material denim yang dapat menghasilkan tekstur atau irama pada permukaan yang dapat diraba. Selama ini tekstur yang dihasilkan hanya tekstur kasat mata dan tidak bisa diraba. Selama ini teknik yang digunakan hanya teknik tekstil seperti stuktur dan *surface* sehingga belum ada inovasi atau kebaruan pada produk denim khususnya pada produk *tote bag*.

Teknik-teknik yang sudah banyak diaplikasikan dan dapat diaplikasikan pada denim pada umumnya adalah *bleaching*, *burn out*, *ripped/distressed*, dan lain-lain.

Oleh karena itu, dibutuhkan eksplorasi pada pengolahan material denim dengan menggabungkan teknik-teknik baru seperti *interlocking modular* dan *paper cutting*. Teknik *paper cutting* adalah salah satu teknik yang menggabungkan lipatan dan potongan untuk menciptakan bentuk artistik dari selembar kertas. Teknik *paper cutting* sendiri biasanya digunakan pada material kertas. Sedangkan *interlocking modular* adalah teknik reka latar dengan membuat modul-modul yang di satukan dengan cara membuat kuncian pada bagian tertentu. Hal tersebut dilakukan agar pengolahan denim ini dapat menghasilkan inovasi baru seperti menciptakan tekstur taktil untuk menambah nilai estetika dari denim.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Adanya potensi pengolahan material denim dengan teknik *interlocking modular* dengan pengolahan kuncian yang beragam.
2. Adanya potensi penggabungan teknik *interlocking modular* dengan teknik *paper cutting* untuk menghasilkan tekstur.
3. Adanya potensi pengaplikasian lembaran eksplorasi kuncian *interlocking modular* dengan material denim pada produk *tote bag*.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana proses pengolahan dengan teknik *interlocking modular* pada material denim?
2. Apa saja inovasi eksplorasi material denim yang dapat dihasilkan atau dikembangkan dengan menggunakan teknik *interlocking modular* dan *paper cutting*?
3. Bagaimana proses pengaplikasian lembaran eksplorasi kuncian *interlocking modular* pada produk *tote bag*?

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Teknik
Teknik yang digunakan untuk perancangan ini adalah teknik reka latar (*surface*) yaitu *interlocking modular*, *paper cutting* dan *laser cutting*.
2. Material

Material yang akan digunakan untuk penelitian ini adalah beberapa jenis denim, yaitu *raw denim*, *washed denim*, dan *stretched denim*

3. Segmentasi

Target market perancangan ini ditujukan untuk wanita usia 25-30 tahun, sudah bekerja, *middle end*, bertempat tinggal di kota-kota besar.

4. Produk Akhir

Produk akhir dari penrancangan ini adalah aksesoris fashion yaitu tas, jenis tas yang akan diproduksi adalah *tote bag*.

1.5 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengembangkan metode baru pada pengolahan material denim dengan teknik *interlocking modular* sehingga menghasilkan kuncian yang beragam.
2. Membuat inovasi eksplorasi material denim dengan mengolah dan menggabungkan teknik *interlocking modular* dan *paper cutting*.
3. Membuat inovasi produk dengan mengaplikasikan lembaran ekplorasi kuncian *interlocking modular* dari material denim pada produk *tote bag*.

1.6 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan alternatif teknik baru di dunia tekstil.
2. Untuk memberikan pengetahuan baru tentang pengembangan teknik *interlocking modular* dan *paper cutting*.
3. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan material denim dan desain produk *tote bag* di Indonesia.
4. Dapat berguna untuk memberikan visualisasi gaya baru pada produk *tote bag*.

1.7 Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan adalah metode kualitatif sedangkan untuk metode pengumpulan data penulis menggunakan metode sebagai berikut :

1. Studi literatur

Pengumpulan data dengan cara mengumpulkan literatur, buku, laporan TA, jurnal, *paper* dan *website*.

2. Observasi

Pencarian data/informasi dengan melakukan pengamatan.

3. Eksperimen

Metode yang dilakukan dengan cara melakukan eksperimen langsung terhadap objek berupa lembaran denim yang akan dirancang menjadi produk *tote bag*.

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang disajikan pada perancangan ini terdiri dari empat bab dan beberapa sub bab, diantaranya :

Bab I yaitu pendahuluan yang berisikan latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan perancangan, manfaat perancangan, metodologi perancangan, skema perancangan, dan sistematika penulisan.

Bab II mengenai studi literatur dimana bagian ini menjelaskan dasar pemikiran dari teori-teori yang relevan untuk digunakan sebagai pijakan untuk merancang.

Bab III konsep dan hasil perancangan berisikan tentang pemaparan konsep dalam menciptakan karya meliputi tema, image, dan dasar-dasar pembangun karya serta pemaparan tahapantahapan proses kerja meliputi teknik dan material yang digunakan.

Bab IV penutup, berisi kesimpulan dan saran.